

Sungai Cemoro Membelah Kubah Sangiran

Sungai Cemoro mengalir dari barat ke timur dan membelah kubah Sangiran ditengahnya. Sungai ini berhasil mempertahankan arah alirannya saat pembentukan kubah Sangiran. Torehan aliran airnya telah menyajikan susunan stratigrafi tanah mulai dari Formasi Kalibeng hingga Formasi Notopuro.

Saat ini sebagian air Sungai Cemoro dimanfaatkan untuk irigasi pertanian melalui Saluran Bapang di baratdaya Museum Sangiran. Pembuatan saluran irigasi ini harus mengupas lapisan lempung Formasi Pucangan dan telah mengungkap temuan fosil tengkorak manusia purba S-27 di Dusun Krajan, Desa Krikilan, pada tahun 1978.



Bendungan Bapang yang dimanfaatkan masyarakat setempat untuk irigasi



Lokasi ditemukan fosil tengkorak S27